

DKI Rekrutmen Tenaga Kesehatan untuk Pengendalian Covid-19

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kembali membuka rekrutmen tenaga kesehatan untuk pengendalian Covid-19. Informasi rekrutmen tersebut tertuang dalam Surat Pengumuman Dinas Kesehatan DKI Jakarta Nomor 9 Tahun 2021.

“Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia, Pria dan Wanita untuk menjadi tenaga profesional kesehatan pengendalian Covid-19 di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta,” tulis Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widyastuti dalam Surat Pengumuman ditandatangani 17 Juni 2021.

Adapun rekrutmen yang diperlukan oleh Pemprov DKI Jakarta yaitu: Dokter spesialis paru, Dokter spesialis penyakit dalam, Dokter spesialis anestesi, Dokter spesialis obgyn, Dokter umum, Perawat, Bidan, Apoteker, Radiografer, Pranata labo-

ratorium kesehatan, Tenaga teknik kefarmasian, Perakam medis.

Rekrutmen tersebut dibuka dengan sistem kontrak kerja dengan masa kontrak terhitung 28 Juni-31 Agustus 2021. Penempatan kerja nantinya dilakukan di wilayah Provinsi DKI Jakarta meliputi rumah sakit rujukan Covid-19 dan jejaring laboratorium di lingkungan Dinas Kesehatan DKI.

Besaran insentif beragam, mulai dari dokter spesialis Rp 15 juta, dokter umum Rp 10 juta, perawat atau bidan Rp 7,5 juta dan tenaga kesehatan lainnya Rp 5 juta.

Jadwal seleksi pendaftaran dibuka mulai hari ini Jumat (18/6) sampai dengan 21 Juni 2021. Sedangkan seleksi administrasi dan wawancara dilaksanakan 21-22 Juni, pengumuman lulus seleksi 23 Juni, lapor diri dan pemeriksaan PCR swab 24 Juni 2021 dan tanda tangan kontrak 28 Juni. ● osm

RS Wisma Atlet Kekurangan Nakes, Satu Dokter Tangani 4 Lantai Sekaligus

JAKARTA (IM) - Banyaknya kasus COVID-19 di DKI Jakarta membuat RS Darurat Wisma Atlet membutuhkan banyak tenaga kesehatan (nakes). Sebab, saat ini jumlah tenaga kesehatan tidak sesuai dengan jumlah pasien yang dirawat di RSD Wisma Atlet.

“Kondisi (RSD Wisma Atlet) masih menerima pasien lumayan ramai, kemarin kalau di total dari Kemayoran dan Pademangan tower 8 kan 1.099 kita menerima pasien baru, itu kemarin sampai update pagi tadi ya pokoknya tertingit lah,” kata Koordinator Humas RSDC Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Letkol TNI Laut M Arifin, Jumat (18/6).

Arifin mengungkapkan kurangnya tenaga kesehatan di RSD Wisma Atlet. Saat ini kondisinya, satu dokter harus menangani pasien di empat lantai sekaligus.

Oleh karena itu, RSD Wisma Atlet meminta tambahan tenaga kesehatan ke Kemenkes.

“Yang jelas sampai saat ini kan empat lantai itu satu

dokter. Jadi hari ini sudah minta ke Kementerian Kesehatan rekrutmen lagi ada 150 dokter, dan 400 perawat, ya itu nanti mudah-mudahan bisa membantu juga di tower Pademangan,” ujarnya.

Menurut Arifin, pihaknya membutuhkan tambahan nakes karena tingginya kasus Covid-19 di DKI. Meski begitu, situasi Wisma Atlet masih terkendali saat ini.

“Ya tenaga kesehatannya sampai saat ini masih bisa meng-cover lah, kan biasanya cuma dua bed, sekarang kan tiga bed diaktifkan otomatis nakesnya kan tambah, sementara bisa kita atasi, ya terkendali walaupun kerjanya lebih extraordinary, kerja lebih keras lagi,” ujarnya.

Selain itu, dia juga mengungkapkan Wisma Atlet pada Kamis (17/6) baru membuka tower 8 karena banyaknya pasien Covid yang datang. Update jumlah pasien dari data pasien masuk malam dan pagi tadi total ada 1.099 pasien, terdiri dari 662 pasien diterima kemarin sore dan 641 pasien masuk pagi hari tadi. ● osm



FOTO: ANT

PERMINTAAN OKSIGEN MEDIS MENINGKAT Pekerja mengecek tabung oksigen medis di agen isi ulang oksigen, Jalan Lebak Bulus 3, Jakarta, Jumat (18/6). Seiring meningkatnya kasus COVID 19 di DKI Jakarta, permintaan oksigen untuk kebutuhan medis rumahan mengalami peningkatan mencapai 50 persen, dimana dalam sehari warga yang mengisi ulang oksigen mencapai puluhan tabung.

6 Kantor di Jakarta Pusat Laporkan Karyawannya Terpapar Covid-19

JAKARTA (IM) - Enam kantor di Jakarta Pusat melaporkan, sejumlah karyawan mereka telah terpapar Covid-19. Laporan ini disampaikan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Jakarta Pusat.

“Mereka mengirim surat langsung ke kami,” kata Kepala Seksi Pengawasan Sudin Nakertrans dan Energi Jakarta Pusat Kartika Lubis, Jumat (18/7).

Setelah mendapat laporan itu, petugas Sudin Nakertrans dan Energi mendatangi kantor-kantor tersebut.

“Di sana kami memastikan sumbernya dari mana, melakukan kontak tracing di lingkungan kantor itu. Kalau yang terpapar masuk kantor, kami minta tutup 3x24 jam,” kata Kartika.

Menurut Kartika, jumlah karyawan yang tercatat terpapar Covid-19 di setiap perusahaan tidak begitu banyak. Rata-rata di setiap perusahaan ada dua sampai tiga karyawan yang terpapar.

Dari hasil penelusuran lebih jauh, para karyawan itu diduga tertular dari lingkungan keluarganya. Banyak

karyawan yang nekat mudik atau sekedar berkumpul bersama keluarga saat momen lebaran lalu, sehingga membuat mereka tertular.

“Yang melapor ini umumnya karyawan mereka terpapar Covid-19 dari kluster keluarga seperti halalbihalal,” kata Kartika.

Kartika mengatakan, sejak awal pandemi Covid-19, pihaknya terus mengimbau perusahaan yang berkantor di Jakarta Pusat agar melapor jika karyawannya terpapar virus korona. Namun ia mengakui jumlah kantor yang melapor mengalami kenaikan pasca libur lebaran lalu.

Kasus Covid-19 di DKI Jakarta terus mengalami kenaikan pascালেbaran. Pada Kamis (17/6), penambahan kasus baru menembus angka 4.144 kasus.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia mengatakan, ledakan kasus Covid-19 di Jakarta pada Kamis kemarin, merupakan ledakan kasus tertinggi kedua sejak pandemi Covid-19 berlangsung. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PEMPROV DKI HENTIKAN SEMENTARA UJI COBA SEKOLAH TATAP MUKA

Petugas menyemprotkan disinfektan di ruang kelas SD Kenari 08 Pagi, Jakarta, Jumat (18/6). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memutuskan untuk menghentikan sementara proses uji coba sekolah tatap muka karena lonjakan kasus COVID-19 dalam sepekan terakhir pascalibur lebaran.

WFO Lebih dari Batas Ketentuan, Perkantoran di DKI Didenda Rp50 Juta

Perkantoran yang berada di luar zona merah penularan Covid-19 wajib menerapkan WFO 50 persen. Sedangkan perkantoran di dalam zona merah harus menerapkan WFO 25 persen.

JAKARTA (IM) - Perkantoran yang nekat pekerjanya karyawan melebihi batas ketentuan work from office (WFO) di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro akan Diberi sanksi denda Rp50 Juta

Demikian ditegaskan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) DKI Jakarta Andri Yansyah.

Seperti diketahui dalam PPKM berbasis mikro kali ini, perkantoran yang berada di luar zona merah penularan

Covid-19 wajib menerapkan WFO 50 persen, dan untuk perkantoran di dalam zona merah harus menerapkan WFO 25 persen.

“Jadi (sanksi berjenjang dari) teguran, penutupan sementara, denda administrasi Rp 50 juta, kelapatan, begitu ada kelapatan masih begitu (ada pelanggaran) baru kita usulkan kepada PTSP untuk dicabut izinnya,” kata Andri dalam rekaman suara, Jumat (18/6).

Andri mengatakan, Disnakertrans DKI Jakarta akan melakukan pemantauan lebih ketat di zona merah penyeba-

ran Covid-19 yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Perkantoran dalam zona merah tersebut, kata Andri, akan diwajibkan untuk dilakukan vaksinasi yang sudah dibuka oleh Pemprov DKI Jakarta melalui sentra vaksin.

“Apabila di zona (merah) tersebut ada perusahaan atau perkantoran yang karyawannya belum tervaksin, sekarang sudah kita buka nih sentra vaksin kita bisa titipkan,” kata Andri.

Apabila karyawan atau perusahaan menolak untuk dilakukan vaksinasi, maka akan diberikan sanksi untuk penolaknya. Setelah diminta untuk vaksin, setiap kantor di wilayah zona merah juga akan diwajibkan untuk menerapkan WFO 25 persen. Jika tidak dijalankan, maka akan ada sanksi tertulis di awal, kemudian berjenjang ke sanksi penutupan apabila tidak dijalankan.

Dia mengatakan untuk

saat ini belum menemukan kasus yang mengharuskan Disnakertrans DKI Jakarta melayangkan sanksi denda Rp 50 juta atau penutupan izin untuk perkantoran.

Andri meminta agar masyarakat mau berperan aktif melaporkan perkantoran yang dinilai melanggar ketentuan yang ada di masa PPKM berbasis mikro.

“Belum, makanya di samping kita melakukan monitoring secara acak dan terjadwal melalui petugas di lapangan, kita minta masukan dari media untuk melaporkan kepada kami apabila terjadi pelanggaran dari perusahaan tempat bekerja,” katanya.

Di Rumah Saja

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebelumnya mengimbau warga agar tetap berada di rumah saja saat akhir pekan lantaran penularan Covid-19 kembali melonjak di Ibu Kota.

“Jadi kita menganjurkan seluruh masyarakat di Jakarta dan sekitarnya, hari Sabtu Minggu besok di rumah saja, kecuali ada kebutuhan yang mendesak dan mendasar,” kata Anies di Balai Kota DKI, Jumat (18/6).

Dia berharap, warga bisa menyadari bahwa pandemi Covid-19 belum dapat dikendalikan. Sehingga, aktivitas di luar rumah berpotensi menjadi penyebab terpaparnya virus corona.

“Karena itu kurang kegiatan di luar rumah, kurangi aktivitas yang berpotensi interaksi sehingga bisa terpapar,” imbuhnya.

Mantan Mendikbud itu meminta warga tetap menaati protokol kesehatan (prokes) dengan menjaga jarak, menggunakan masker, hingga mencuci tangan dengan air mengalir.

“Ke depan tetap di rumah kecuali ada kebutuhan mendesak,” ujarnya. ● osm

Pemkot Bekasi Ajak Warga untuk Vaksinasi Massal di Stadion Patriot

KOTA BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi mengajak warga yang sudah masuk kriteria prioritas untuk segera vaksinasi. Vaksinasi massal akan dilakukan di Stadion Patriot Candrabhaga pada 19, 23, 26 Juni 2021.

Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi mengungkapkan pihaknya akan melaksanakan kegiatan vaksin massal dengan menggunakan vaksin Sinovac yang dapat dipastikan halal dan aman.

“Menurut hasil uji klinis dan terus sudah dipakai di beberapa tempat harusnya halal dan aman,” ujar Rahmat Effendi ketika ditemui di Stadion Patriot Candrabhaga, Jumat (18/6).

Ditemui di tempat yang sama, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tanti Rohilawati mengungkapkan vaksin yang digunakan untuk warga Bekasi, seluruhnya adalah Sinovac.

“Program pemerintah pusat Sinovac, tidak ada yang AstraZeneca dan full kita pakai Sinovac semua,” ujar Tanti.

Sebagai informasi, vaksi-

nasi Covid-19 secara massal kembali dilakukan di Stadion Patriot Candrabhaga pada 19, 23, dan 26 Juni 2021.

“Petugas akan membantu melakukan proses pendataan serta screening (dengan membawa identitas diri KK dan KTP),” kata Kepala Humas Setda Kota Bekasi Sajekti Rubiah melalui keterangan resmi pada Selasa (15/6).

“Sehari sebelum hari pelaksanaan, warga melakukan screening kesehatan dan melakukan rapid test antigen di puskesmas wilayah masing-masing,” lanjutnya.

Setelah melalui tahapan itu, warga akan mendapatkan informasi lanjutan mengenai jadwal vaksinasi dan keterangan lengkap dari petugas. Saat mendatangi lokasi vaksinasi yang bertempat di Stadion Patriot Candrabhaga, warga perlu menunjukkan bukti screening dari puskesmas. Setelah menunjukkan bukti screening dan KTP, warga dapat melakukan vaksinasi.

Sajekti menambahkan,

vaksinasi Covid-19 secara massal di Stadion Patriot Candrabhaga terbuka pula bagi warga luar Kota Bekasi, seperti yang sebelumnya disampaikan oleh Wali Kota Rahmat Effendi.

“Tapi harus tetap ke puskesmas terdekat dulu (untuk screening) di wilayah Kota Bekasi,” kata Sajekti.

Jadwal vaksinasi di Stadion Patriot Candrabhaga Bekasi

1. Tanggal 19 Juni 2021: Diperuntukkan bagi warga wilayah: Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Medan Satria, Kecamatan Bekasi Utara.
2. Tanggal 23 Juni 2021: Diperuntukkan bagi warga wilayah: Kecamatan Bekasi Timur, Kecamatan Mustika Jaya, Kecamatan Bantargebang, Kecamatan Rawalumbu.
3. Tanggal 26 Juni 2021: Diperuntukkan bagi warga wilayah: Kecamatan Jatiasih, Kecamatan Pondokgede, Kecamatan Pondokmelati, dan Kecamatan Jatisampurna.

● osm



IDN/ANT

PEMANGKASAN KESENGANGAN DIGITAL DI INDONESIA

Seorang siswa menggunakan layanan panggilan video melalui telepon pintar dalam pembelajaran daring sekolah di Pulau Sabira, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, Jumat (18/6). Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menargetkan dapat membangun 9.113 BTS 4G hingga 2022 sehingga jaringan internet 4G dapat dihadirkan di 12.548 desa/kelurahan wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), agar kesengangan digital di Tanah Air dapat dipangkas.

Anies Menuai Pujian Lantaran Integrasikan Kartu JakLingko dengan Transpor Lainnya

JAKARTA (IM) - Kebijakan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, yang menjadikan Kartu JakLingko sebagai kartu pembayaran antar Moda transportasi yang terintegrasi di DKI Jakarta, menuai dari warganet.

Anies mengatakan, pada pertengahan Agustus mendatang, pengguna moda transportasi angkutan umum cukup memiliki kartu Jaklingko sebagai pembayaran elektronik. Sebab, kartu Jaklingko kini sudah terintegrasi dengan Mikrotrans, Transjakarta, MRT, LRT, Commuterline dan Railink.

“Semua menjadi mudah dan murah serta didukung oleh moda transportasi yang telah terintegrasi,” tulis Anies dalam akun instagramnya @aniesbaswedan dikutip Jumat (18/6).

Pemprov DKI Genjot Vaksinasi untuk Hentikan Penyebaran Virus Covid-19

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta menggenjot vaksinasi Covid-19 sebagai upaya menghentikan penyebaran virus asal Wuhan, Tiongkok.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia mengajak warga DKI Jakarta yang berusia 18 tahun ke atas untuk melakukan vaksinasi.

Ia menuturkan bahwa vaksin yang sudah diperoleh harus dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh masyarakat.

“Yuk, vaksinasi untuk melindungi diri sendiri dan orang sekitar,” imbau Dwi sebagaimana dikutip di laman resmi PPID DKI Jakarta (18/6).

Dwi menyampaikan bahwa Pemprov DKI Jakarta mengimbau bagi masyarakat di Jakarta yang berusia 18 tahun ke atas untuk turut berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 untuk menciptakan kekebalan komunitas.

“Vaksinasi terbukti tidak hanya mencegah terinfeksi

Untuk mendapatkan kartu JakLingko, pengguna angkutan umum bisa mendapatkannya di halte Transjakarta dan bus kecil Jaklingko.

“Tungguin ya untuk bisa, #MenghubungkanKamuKemaAja,” ungkapnya.

Lebih dari 4.552 warganet menyukai informasi yang dibagikan Mantan Menteri Pendidikan dan tak sedikit yang memujinya.

Pemilik akun @muhammadsuhudfadil menilai Jakarta semakin maju dan mendunia ditangan mantan Mendikbud itu. “Jakarta semakin maju dan mendunia. Anies Baswedan = Ali Sadikin jilid II,” ungkapnya.

“Wowwww, Jakarta lebih maju lagi, semoga di kota kota lain bisa menyusul untuk Indonesia maju,” sambung akun @ruswan_lovers. ● ber

Covid-19, tapi juga mencegah menjadi bergejala berat atau meninggal jika terkena Covid-19. Maka, vaksinasi sangat penting,” ungkap Dwi.

Pemprov DKI Jakarta juga telah menetapkan kebijakan baru bagi warga ber-KTP DKI Jakarta / berdomisili / bekerja / bersekolah di Jakarta yang berusia 18 tahun ke atas sudah dapat divaksin sejak 9 Juni 2021. Kepala BLUD Jakarta Smart City, Yudhistira Nugraha, mengimbau masyarakat untuk mendaftar online sebelum ke tempat vaksinasi.

Hal tersebut bertujuan untuk mempercepat proses vaksinasi, memilih waktu dan tempat vaksinasi sendiri sekaligus melakukan pre-screening tes online.

“Penjadwalan vaksinasi melalui JAKI dan website ini untuk mempermudah masyarakat yang ingin divaksin dan mendapatkan kepastian waktu serta lokasi vaksinasi. Tentunya, ini juga cara yang lebih aman, mengurangi warga masih perlu mengurangi mobilitas pada masa pandemi,” ujar Yudhistira. ● ber